

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian mengenai pembinaan hafalan juz 30 dengan metode ummi pada ekstrakurikuler di MTs Negeri 2 Serang maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan hafalan juz 30 pada ekstrakurikuler di MTs Negeri2 Serang

Pembinaan hafalan juz 30 ini pada awalnya merupakan hanya sebatas program dari pemerintah yang dijalankan oleh pihak madrasah untuk peserta didik MTs 2 Negeri Serang. Sistem hafalan pada juz 30 di Madrasah ini sistem menyetorkan hafalannya bersifat atas kemauan dari peserta didik itu sendiri, dengan syarat peserta didik telah hafal dan menguasai bacaan dari surat tersebut. Apabila peserta didik telah mampu menghafal maka peserta didik akan mendapatkan bukti berupa tanda tangan dari pihak guru yang bersangkutan. Hafalaan juz 30 ini dilaksanakan selama peserta didik masih duduk dibangku sekolah madrasah MTs ini, yakni selama 3 tahun lamanya.

Dalam proses menghafal terkadang akan mengalami hambatan dalam proses pelaksanaannya diantaranya banyak dosa dan

maksiat. Adapun cara atau langkah untuk menghindari hambatan-hambatan dalam proses menghafal tersebut yaitu dengan cara memberikan nasihat kepada peserta didik, nasihat tersebut diantaranya:

- a) Memberi motivasi pada peserta didik agar selalu berniat Ikhlas dalam melakukan hafalan
 - b) Niatkan dalam proses menghafal hanya karena Allah SWT
 - c) Menguatkan tekad pada peserta didik agar mengamalkan perintah-Nya
 - d) Bertaqwa.
2. Pembinaan hafalan juz 30 dengan metode ummi pada ekstrakurikuler di MTs Negeri 2 Serang

Pembinaan hafalan juz 30 dengan metode ummi pada ekstrakurikuler di MTs Negeri 2 Serang akan terlaksana dengan berhasil atau tidaknya, dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukungnya meliputi sarana dan prasarana berupa buku panduan dan masjid sebagai suatu bentuk penunjang dalam proses menghafal serta dorongan dan nasihat yang diberikan kepada peserta didik. Sedangkan Untuk faktor penghambat tersebut terdapat pada jenjang waktu dan kesadaran

pada peserta didik akan pentingnya mengamalkan serta menghafal ayat-ayat al-Qur'an masih mengalami kelabilan.

Dengan adanya faktor pendukung tersebut maka pembinaan hafalan juz 30 dengan metode ummi pada ekstrakurikuler di MTs Negeri 2 Serang terlaksana dengan baik. Dan didukung dengan rasa antusias dari peserta didik itu sendiri untuk menghafal ditambah dengan adanya dorongan dari pihak guru/pembimbing yang pada saat ini mulai mempelajari mengenai metode ummi. Agar dapat menindak lanjuti program yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Serang.

B. Saran

Beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru terkhusus guru keagamaan diharapkan untuk terus mengembangkan pengetahuan mengenai metode menghafal al-Qur'an agar dapat mengikuti kemajuan yang terjadi pada saat ini.
2. Diharapkan kepada guru pembimbing/mentor dapat menindak lanjuti program pembinaan ini di MTs Negeri 2 Serang.
3. Diharapkan kepada guru/pembimbing dan guru kesiswaan untuk meminimalisir faktor penghambat dalam prose menghafal juz 30.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi dan acuan serta dapat mengembangkan pengetahuan.